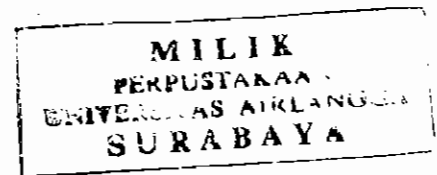


# PENGGUNAAN MEDIA MASSA PADA LANSIA

(Studi Deskriptif Pada Lansia Di Perumahan TNI-AL  
Wonosari Besar Ujung Surabaya)

## SKRIPSI



Oleh :

**OLIVIA YUHA**  
**NIM. 079514619**

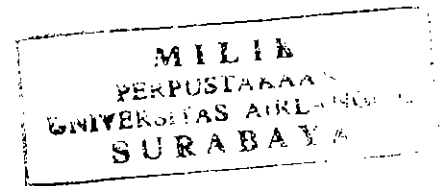
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**Semester Genap 2000/2001**

# **PENGUNAAN MEDIA MASSA PADA LANSIA**

**(Studi Deskriptif Pada Lansia Di Perumahan TNI-AL  
Wonosari Besar Ujung Surabaya)**

## **SKRIPSI**

Sebagai Syarat Untuk Menempuh Gelar Sarjana  
Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Airlangga



Oleh :

**OLIVIA YUHA**  
**NIM. 079514619**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
Semester Genap 2000/2001**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Surabaya, 28 Mei 2001  
Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

**Dosen Pembimbing**

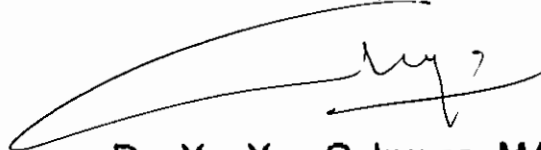


**Dra. SS. Andarini, SU**  
**NIP. 130 873 458**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada tanggal 21 Juni 2001

Panitia penguji terdiri dari:

Ketua,



Drs Yan Yan Cahyana, MA  
NIP 131 289 506

Anggota,



Dra Liestianingsih D, MS  
NIP 131 801 410

Anggota,



Dra SS Andarini, SU  
NIP 130 873 458

## ABSTRAK

Jumlah penduduk tua (lansia) di Indonesia dari tahun ke tahun semakin banyak, karena itu perhatian terhadap lansia ini haruslah mulai dilakukan. Berkaitan dengan lansia ini ada persoalan yaitu tersedianya waktu luang yang lebih banyak, sehingga memerlukan teman, aktivitas dan obrolan yang cocok dengan mereka. Media massa diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat memecahkan masalah tersebut. Namun sayangnya media massa yang khusus membidik segmen lansia masih langka di pasaran. Karena itu peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh bagaimana sebenarnya keberadaan media massa dalam kehidupan lansia, khususnya dalam hal ini adalah penggunaan media massa pada lansia.

Penggunaan media massa secara sederhana diartikan sebagai tindakan membaca surat kabar, membaca majalah, membaca tabloid, mendengarkan radio, dan menonton televisi. Untuk menggambarkan penggunaan media massa pada lansia yang diamati adalah perilakunya dalam menggunakan media massa. Indikatornya adalah frekuensi menggunakan media, durasi atau intensitas menggunakan media, alasan dan tujuan menggunakan media, isi media yang disukai, kebiasaan-kebiasaan dalam menggunakan media seperti cara memperoleh media, waktu penggunaan dan sebagainya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media massa pada lansia. Landasan konsep yang digunakan adalah komunikasi massa, media massa, penggunaan media massa, dan pertemuan khalayak dengan media. Metode penelitiannya adalah survey dengan tingkat analitis deskriptif. Populasinya adalah lansia di perumahan TNI-AL Wonosari Besar, Ujung, Surabaya. Teknik pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. Kemudian pengumpulan data melalui kuesioner yang kemudian dikoding dan diolah dalam tabel frekuensi.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan yang garis besarnya adalah bahwa kegiatan yang sering digunakan untuk mengisi waktu luang lansia adalah menonton televisi. Media massa yang digunakan oleh paling banyak lansia adalah media televisi. Media massa yang digunakan oleh paling banyak lansia adalah yang sifatnya tidak harus dengan membaca. Alasan mengisi waktu luang banyak digunakan dalam menggunakan media massa, kecuali pada media televisi alasan terbesar adalah faktor kebutuhan. Memperoleh informasi kemudian hiburan banyak dinyatakan sebagai tujuan (yang ingin didapatkan) dalam menggunakan media massa, kecuali pada media radio justru utamanya adalah memperoleh hiburan baru kemudian tujuan memperoleh informasi. Ketika disilangkan antara topik dengan jenis kelamin menunjukkan kecenderungan yang sama terhadap topik yang sering, jarang, dan tidak pernah dikonsumsi dalam media massa. Pada lansia yang berpendidikan tinggi ada kecenderungan selain menggunakan televisi dan radio juga menggunakan media massa yang sifatnya intelek, yaitu membaca surat kabar. Pada lansia yang berpendidikan menengah ke bawah lebih mengandalkan media televisi untuk memenuhi kebutuhannya.

## ABSTRAKSI

Perkembangan televisi telah membawa pengaruh besar bagi kehidupan manusia karena televisi memiliki beberapa kelebihan yang membedakannya dengan media komunikasi lainnya. Televisi sering digunakan sebagai media pembentuk opini masyarakat serta pembentukan citra suatu institusi di kalangan masyarakat luas. *Public relations officer* institusi tersebut memberikan informasi serta memupuk saling pengertian dengan masyarakat luas melalui pembuatan publisitas melalui acara televisi.

Salah satu perusahaan yang melakukan kegiatan itu adalah PT.Telkom dengan melaksanakan acara Telkomania di stasiun televisi Indosiar. Paket acara Telkomania dikemas sedemikian rupa untuk meningkatkan *corporate image* PT.Telkom. Telkomania terdiri dari beberapa segmen, yaitu segmen Hiburan Musik, Titik Balik, Tali Kasih, Kuis-kuis Interaktif dan *Vote Call* (Pilih sendiri).

Segmen-segmen acara Telkomania dimaksudkan sebagai media publisitas dari PT.Telkom dalam memasyarakatkan produk-produknya, sekaligus sebagai media interaksi antara institusi PT.Telkom dengan penonton yang sebagian besar adalah pengguna telepon. Pemilihan Indosiar sebagai stasiun televisi penyelenggara acara dikarenakan pertimbangan bisnis dari PT.Telkom yang melihat belum ada perusahaan telekomunikasi yang menggunakan Indosiar sebagai media publikasinya serta alasan-alasan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut, perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah sikap penonton terhadap tayangan acara Telkomania. Tujuannya adalah untuk mengetahui sikap penonton terhadap segmen-segmen acaranya sekaligus karakteristik demografis penonton acara Telkomania, sehingga hasil penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh pihak PT.Telkom atau Indosiar untuk mengetahui gambaran sikap penonton terhadap acara Telkomania sekaligus citra PT.Telkom secara keseluruhan.

Kerangka konsep yang digunakan adalah karakteristik demografis, konsep pilihan program televisi, konsep sikap, televisi sebagai media komunikasi, televisi sebagai media publikasi dan citra perusahaan dalam tindakan PR dan Komunikasi pemasaran. Operasionalisasi konsep meliputi Konsep demografis dan konsep sikap.

Penelitian dilakukan melalui pendekatan metodologi kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif serta menggunakan metode survey terhadap 100 orang responden di Kecamatan Krembangan Surabaya, yang berusia minimal 17 tahun dan pernah menonton acara Telkomania. Penentuan jumlah 100 orang responden melalui perhitungan rumus Yamane serta dipilih secara *accidental sampling* melalui *cluster multistage* untuk penentuan proporsi wilayah.

Hasilnya, bahwa hampir semua kalangan responden, baik yang berdasarkan klasifikasi usia, pendidikan, jenis kelamin, jenis pekerjaan, maupun pengeluaran mempunyai kecenderungan menyukai acara Telkomania beserta segmen-segmen yang ada didalamnya, dengan titik berat pada Segmen Hiburan Musik dan Tali Kasih. Sedangkan Kuis Permata / Teleconference cenderung kurang disukai. Pemilihan pasangan *presenter* terbaru Gunawan dan Devy Permatasari ternyata tidak disukai oleh sebagian besar responden. Hasil ini sebaiknya menjadi bahan pertimbangan bagi Indosiar maupun PT.Telkom dalam evaluasi acara Telkomania pada tahun berikutnya.

# **PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI**

**(Studi Diskriptif Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan  
Reproduksi di Kecamatan Sawahan Kotamadya Surabaya)**

## **SKRIPSI**



Oleh :

**HENI WIDIYASTUTI**  
**NPM. 079213607**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SEMESTER GASAL 1998/1999**

# **PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI**

**(Studi Deskriptif Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan  
Reproduksi di Kecamatan Sawahan Kotamadya Surabaya)**

## **SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik**



Oleh :

**HENI WIDIYASTUTI**  
**NPM. 079213607**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SEMESTER GASAL 1998/1999**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji pada 11 Januari 1999

Panitia penguji terdiri dari :

Ketua




Drs. Soetoyo Darsosentono, MS.  
NIP. 130.431.372

Dengan Anggota



Dra. Siti Pudji Rahayu, MS  
NIP. 131.619.143



Ir. Son Haji, MS  
NIP. 132.009.464

## ABSTRAK

Salah satu bentuk penyimpangan remaja yang harus mendapat perhatian serius baik dari pemerintah, masyarakat maupun orang tua adalah perilaku seksual yang bebas. Dampak yang berbahaya dari semakin meningkatnya perilaku seksual yang bebas dan kurangnya pengetahuan remaja tentang seluk-beluk dan akibat seks bebas menyebabkan meningkatnya hamil di luar nikah, aborsi, dan yang paling memprihatinkan tertularnya penyakit menular seksual khususnya AIDS. Sementara di pihak lain, mereka memperoleh informasi maupun rangsangan seks yang bersumber dari berbagai media, baik film maupun majalah. Fenomena ini melatarbelakangi penelitian tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi di kalangan remaja..

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan informasi tentang reproduksi, penyakit menular seksual, serta metode dan alat kontrasepsi di kalangan remaja yaitu memberi gambaran tentang sumber-sumber dan tingkat pengetahuan tentang reproduksi, penyakit menular seksual, serta metode dan alat kontrasepsi. Dengan maksud sebagai suatu evaluasi dan masukan terhadap pelaksanaan penyebaran informasi yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif dengan populasi penelitian remaja di Kecamatan Sawahan. Sampel diambil dengan teknik accidental sebanyak 127 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuisisioner, wawancara dengan responden. Selanjutnya data diolah ke dalam bentuk tabel frekuensi, diinterpretasikan dan dianalisis lebih lanjut secara kualitatif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menghasilkan temuan bahwa remaja di kecamatan Sawahan memperoleh informasi tentang reproduksi dari surat kabar, televisi, majalah, radio, buku, dan dari sumber personal yaitu teman, orangtua, saudara, guru, tenaga penyuluh/dokter. Informasi tentang Penyakit Menular Seksual (termasuk HIV/AIDS) sumber informasi dari media massa diperoleh dari surat kabar, televisi, majalah, buku, radio, internet dan sumber informasi personal berasal dari teman, keluarga (orangtua dan saudara), dokter/tenaga penyuluh, dan dokter. Sedangkan Informasi tentang Metode dan Alat Kontrasepsi, sumber informasi dari media massa diperoleh dari surat kabar, televisi, majalah, buku, radio, dan sumber informasi personal yakni teman, keluarga (orangtua dan saudara) dan tetangga.